

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Terkait term kesempurnaan agama Islam dalam al-Qur`an, *al-yawma akmaltu lakum dīnakum*, para mufasir menyatakan bahwa ayat tersebut memang berbicara tentang sempurnanya agama Islam. Artinya, apa yang menjadi problem pada ayat tersebut terkait apakah ayat itu berbicara tentang sempurnanya agama Islam atau sempurnanya tugas Nabi Muhammad sebagai rasul. Hal tersebut terjawab, Ibnu ‘Āshūr dalam tafsirnya menyatakan bahwa ayat tersebut menjelaskan tentang syariat agama Islam yang telah Allah sempurnakan, sekalipun beberapa aturan syariat tidak secara detil dinyatakan oleh al-Qur`an, tetapi dapat ditemukan pada hadith Nabi.

Al-Wāhidī menafsiri bahwa kesempurnaan itu ada kalanya yang diperjelas dan yang masih samar atau belum dijelaskan. Hal ini terbukti ketika Rasulullah menjelaskan beberapa ayat, yang kemudian disebut dengan hadith. Sedangkan kesempurnaan yang belum jelas ini artinya bahwa pokok-pokok dasar agama Islam telah dibuatkan, dan nantinya para ulama sebagai pewaris Nabi yang akan menelaskan. Senada dengan al-Wāhidī, Sayyid Quṭb mengungkapkan bahwa ayat tersebut memang dapat diartikan sebagai sempurnanya *risālah* Nabi Muhammad, sebagaimana problem pada rumusan masalah.

Namun, jika ditelaah lebih dalam, Sayyid Quṭb juga menyatakan bahwa *al-yawma akmaltu lakum dīnakum* merupakan deklarasi atas sempurnanya syariat agama Islam. Karena bagaimana pun *risālah* Nabi Muhammad *ṣallallāhu ‘alayhi wa sallām* adalah agama Islam, oleh karenanya Sayyid Quṭb juga memaparkan

semacam gambaran atau konsep kesempurnaannya tersebut dengan menyatakan “Bahwa *risālah* Nabi Muhammad, syariatnya dirinci dari semua sisi dan pada setiap sisi spiritnya”, rinci yang dimaksud oleh beliau adalah dengan adanya *al-mabādi` al-kulliyyah* dan prinsip-prinsip dasar, juga dibuatkan hukum-hukum secara rinci dan *al-qawānīn al-juz`iyyah*. Artinya, kurang tepat atau bahkan salah besar jika memberikan pernyataan bahwa agama Islam belum sempurna dengan dalih tidak adanya keterangan atau dalil yang *ṣarīḥ* terkait suatu persoalan.

B. Saran

Kajian terkait kesempurnaan agama Islam ini tergolong masih sedikit, dan kajian ini fokusnya pada pembahasan apakah agama Islam benar-benar telah sempurna. Mungkin masih ada beberapa kajian terkait yang masih perlu untuk dilakukan, seperti misalnya meneliti tentang peraturan-peraturan syariat yang tidak dinyatakan secara langsung dalam al-Qur`an, yang keluar dari koridor al-Qur`an maupun tidak.

